



ISBN : 978-602-5548-15-4

PROSIDING

PROSIDING PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

**“Penelitian Bidang Ekonomi-Bisnis Serta Pembangunan Masyarakat,
Dalam Upaya Meningkatkan Publikasi Internasional”**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Bandar Lampung, 11 Desember 2017

PROSIDING PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penelitian Bidang Ekonomi - Bisnis Serta Pembangunan Masyarakat, Dalam Upaya Meningkatkan Publikasi Internasional

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Copyrights © Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

All rights reserved

Desain Sampul : Zam-Zam Design

Tata Letak Isi : Zam-Zam Design

ISBN: 978-602-5548-15-4

Cetakan I, Desember 2017

Diterbitkan oleh:

ZAM-ZAM TOWER

Jl. Flamboyan III No. 35, Enggal, Bandar Lampung

(Anggota IKAPI)

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah)
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (tiga) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000 (empat milyar rupiah)

PELAKSANA

Penanggung Jawab	Prof Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah	Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
	Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si., Akt
	Dr. Ambya, S.E., M.Si
	Dr. Nairobi, S.E, M.Si
	Dr. Farichah, S.E, M.Si
	Dr. RRErlina, S.E, M.Si
Pelaksana	
Ketua	Dr. Marselina, S.E., MPM
Sekretaris	Prayudha Ananta, S.E,M.Si
Bendahara	Emi Maimunah, S.E, M.Si
Penyunting	Dr. Toto Gunarto, S.E. M.Si
	Dr. Erni Hendrawati, S.E, M.Si
	Dr I Wayan Suparta, S.E, M.Si
	Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E.
Forum Pengabdian Pada Masyarakat	
<i>Bidang Kajian Ekonomi Pembangunan</i>	
Koordinator	Nurbetty Herlina Sitorus, S.E, M.Si
Anggota	Irma Febriana, S.E,M.Si.
<i>Bidang Kajian Manajemen</i>	
Koordinator	Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E, M.Si
Anggota	Dina Safitri, S.E., MIntl. Bus
Bidang Kajian Akuntansi	
Koordinator	Ade Widayanti, S.E., M.Si, Akt
Anggota	Chara PT Tubarat, S.E.,M.Acc., Akt

Kata Pengantar

Prosiding pengabdian pada masyarakat ini disusun berdasarkan hasil *Call For Paper* dan Seminar Nasional, FEB Unila 2017 yang mengangkat Tema “Peran Publikasi Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Terhadap Pembangunan Berkelanjutan”.

Salah satu bentuk penyebaran dan penggunaan hasil-hasil penelitian adalah melalui pengabdian pada masyarakat. Dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini memerlukan kedalaman berpikir, kesungguhan hati dan kemauan bertindak. Pengabdian pada masyarakat yang berkualitas mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan. Dengan terselenggaranya *Call For Paper* dan Seminar Nasional 2017 ini, kami berharap setelahnya akan muncul ide-ide kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang diselesaikan dengan bidang ilmu yang relevan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, para presenter, narasumber, editor serta seluruh panitia pelaksana *Call For Paper* dan Seminar Nasional, FEB 2017 ini, atas jerih payahnya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding pada masyarakat ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 11 Desember 2017

Ketua Pelaksana

Dr. Marselina, S.E., M.P.M

Daftar Isi

Pelaksana.....	III
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	V
• Workshop Kewirausahaan Bagi Pengusaha Pemula Berbasis Komunitas Di Bandar Lampung	1
• Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Komunitas Pengusaha Kecil Di Desa Kali Sari Kecamatan Natar	7
• Penyuluhan Komunikasi Pemasaran Produk-Produk Hasil Pertanian Di Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran	14
• Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Lingkungan Tpa Kecamatan Sukarami Palembang	21
• Pelatihan Pembuatan Proposal Kredit Usaha Mandiri Pada Kelompok Usaha Tani Di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	30
• Edukasi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengakses Pendanaan Bagi Umkm Di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	45
• Pelatihan Kewirausahaan Dan Akuntansi Sebagai Daya Dukung Sustainability Dan Pengembangan Usaha Kecil “Keripik Pisang” Di Kota Bandar Lampung	52
• Pelatihan Dan Penyusunan Data Dikampung Sendangretno Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah	63
• Pelatihan Pengelolaan Kas Untuk Umkm Dan Bisnis Kecil Keluarga Di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	67
• Promosi Panti Asuhan Pelangi Palembang Melalui Pembuatan Web	72
• Pemampudayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Sebagai Kader Pembangunan Yang Responsif Gender Di Kota Metro	78

- Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Desa Berdasarkan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 Kepada Aparat Pemerintah Desa Pancasila Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. 84
- Edukasi Rupiah Sebagai Simbol Kedaulatan Nkri Di Kampung Rengas Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah 95
- Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan, Teknik Pengemasan Serta Penggunaan Model E-Bisnis Untuk Meningkatkan Volume Usaha Umkm Pengolahan Makanan Ringan Di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 99
- Kewirausahaan Sosial Dan Pengembangan Usaha Lokal Pada Kelompok Petani Budidaya Perikanan Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan 112
- Pelatihan Pendidikan Integritas Untuk Guru Smp Melalui Metode Living Values Education (Lve) Di Kecamatan Lumbok Seminung, Kabupaten Lampung Barat 120
- Sosialisasi Dan Pendampingan Masyarakat Desa Sumur Kumbang Untuk Mewujudkan Gunung Rajabasa Sebagai Destinasi Voluntourism 127
- Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akruai Di Puskesmas Rajabasa Indah, Kecamatan Rajabasa 135
- Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Pendidikan Menengah Bagi Masyarakat Di Desa Sumberjaya, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran 141
- Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Pekerja Rumah Tangga Anak (Penyuluhan Di SMPN 1 Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat) 148
- Pembuatan Aplikasi Pelaporan Database Organisasi Nir Laba 156
- Perintisan Wirausaha Baru Bagi Generasi Muda Di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan 161
- Pengembangan Bum Desa Berbasis Potensi Ekonomi Desa Di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 168
- Pelatihan Kiat Sukses Umkm Dalam Menjalin Hubungan Dengan Pihak Perbankan Di Kelurahan Pematangwangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung 175
- Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berpedoman Pada Akuntansi Keuangan Desa Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 181

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI KOMUNITAS PENGUSAHA KECIL DI DESA KALI SARI KECAMATAN NATAR

Agrianti Komalasari, Ki Agus Andi, Agus Zahron Idris, Doni Satria Warganegara
Universitas Lampung , Indonesia

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi komunitas pengusaha kecil di desa Kali Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan. Sebagian besar pelaku usaha dalam komunitas pengusaha kecil ini adalah para pengusaha yang sudah melakukan usahanya paing tidak 5 tahun terakhir. Kegiatan workshop ini dilaksanakan selama 12 hari, dengan terlebih dahulu dilakukan survey kebutuhan materi kepada beberapa anggota komuntas melalui media sosial dan survey langsung. Materi yang diberikan berupa dasar-dasar penyusunan laporan keuangan sederhana. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah kelompok pengusaha kecil yang tergabung dalam komunitas pengusaha kecil di desa Kali Sari kecamatan Natar Lampung Selatan.

KeyWords: Pendampingan, Laporan keuangan, Pengusaha Kecil

A. LATAR BELAKANG

Salah satu alat efektif yang dipercaya dapat mengatasi kemiskinan yaitu keuangan mikro. Skema keuangan mikro diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan dan secara simultan mampi menciptakan masyarakat yang memiliki tanggung jawab, produktifitas tinggi, kemandirian dan martabat. Kehadiran sektor Usaha Mikro dan Kecil (UMK) menjadi salah satu fakta adanya semangat wirausahaan di tengah masyarakat. Menyadari realitas ini, memfokuskan pengembangan ekonomi rakyat, melalui UMK, merupakan hal yang sangat strategis dan masuk akal guna mewujudkan pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Banyak orang

yang tidak percaya bahwa UMK bisa berkembang menjadi perusahaan yang mampu menjamin kesejahteraan manajer atau karyawannya.

Pengabdian ini dinilai sangat perlu dilaksanakan mengingat masih lemahnya sumber daya manusia pada dalam perencanaan, pelaksanaan sistem akuntansi sederhana pada UMKM di desa Kali Sari Natar Lampung Selatan. Beberapa permasalahan yang dapat kami rinci adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan pengusaha dari UMKM yang umumnya masih rendah.
2. Belum adanya pengalaman dari UMKM dalam pembuatan laporan keuangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan suatu panduan yang dapat digunakan oleh setiap UMKM untuk membuat laporan keuangan. Panduan sistem akuntansi dan pembuatan laporan keuangan ini akan disusun secara sederhana dan mudah dipahami kalangan umum, dengan tujuan semua pengguna dapat dengan mudah memanfaatkan panduan penyusunan sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan khusus untuk UMKM. Melalui perancangan ini, diharapkan akan mempermudah UMKM untuk mengetahui posisi kekayaan dan sisa hasil usaha mereka secara tepat.

B. METODOLOGI

Sasaran dari pelatihan ini adalah pengusaha pemula, para wirausahawan/wati yang bergerak berbasis komunitas yang ada di bandar Lampung dalam skala kecil yang belum memiliki sistem laporan keuangan yang baik. Untuk tahap awal pelaksanaan akan dilaksanakan pada.

1. Komunitas peternak telur
2. Komunitas pedagang kecil
3. Komunitas ternak sapi

Kegiatan ini memfokuskan pada peningkatan pengetahuan dasar tentang penyusunan laporan keuangan sederhana. Sasaran kegiatan ini adalah para komunitas pengusaha kecil yang telah ada di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan.

Sebagai salah satu pusat pengembangan ilmu akuntansi, Jurusan Akuntansi

mempunyai kepentingan untuk pemanfaatan penerapan ilmu tersebut di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini akan menjadi bagian penting bagi keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (khususnya Jurusan Akuntansi) di tengah masyarakat Lampung.

Metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah:

- 1) Penyusunan Proposal, pada tahap ini tim akan melakukan rancangan kegiatan pengabdian berupa rancangan pembukuan dan format laporan keuangan serta evaluasi yang akan dilakukan nanti.
- 2) Penyusunan Modul dan buku pedoman untuk proses pendampingan.
- 3) Pelaksanaan Simulasi. Simulasi ini akan dilakukan untuk mengetahui keterbatasan dari penerapan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.
- 4) Pendampingan dilaksanakan pada tahap ini dengan materi pembukuan dan penyusunan sistem akuntansi dan keuangan pada pengusaha kecil, kegiatan ini diharapkan dapat mensosialisasikan hasil dari simulasi pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sebagai wujud langsung pengabdian pada masyarakat.

Untuk mengetahui keberhasilan pengabdian ini, indikasi keberhasilannya adalah jika pengusaha kecil dapat membuat pembukuan yang baik dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan format yang ada.

C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan pengusaha kecil merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengusaha yang juga merupakan bagian dari system pelaporan keuangan. Dalam kegiatan usaha pengusaha kecil agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan rugi laba. Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan pengusaha kecil mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah ketetapan yang dihasilkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diterbitkan pada 17 Juli 2009 yang mulai berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011. Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya.

SAK ETAP ini disusun tanpa harus mempertimbangkan akuntabilitas publik. Artinya, laporan keuangan tersebut tidak diterbitkan untuk tujuan umum bagi pengguna di luar usaha/perusahaan/eksternal. Oleh karena itu, para pelaku UKM bisa membatasi diri dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Pengertian Laporan Keuangan

1. Laporan keuangan meliputi : Laporan posisi keuangan, perhitungan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
2. Untuk lebih dekat menggambarkan secara jelas sifat dan perkembangan perubahan yang dialami perusahaan dari waktu ke waktu, sangat dianjurkan agar perusahaan mengatur menyusun laporan keuangan komperatif, setidaknya untuk dua tahun terakhir.

Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Posisi keuangan ini meliputi keadaan aktiva, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan. Dengan cara menghubungkan pos-pos tertentu dalam laporan posisi keuangan, kita dapat menilai keadaan likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan harus disusun secara sistematis dengan menggunakan klasifikasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Klasifikasi dan penyajian pos-pos dalam laporan posisi keuangan dilakukan sebagai berikut.

Aset Lancar. Disajikan sesuai dengan urutan likuiditasnya, artinya pos yang segera dapat dicairkan menjadi uang tunai disajikan di urutan paling atas. Investasi. Investasi perusahaan pada perusahaan anak atau pada perusahaan afiliasi harus disajikan secara terpisah.

Aset tetap. Dapat dibedakan menjadi aset tetap berwujud dan aset tidak berwujud. Pos-pos aset tetap disajikan dalam laporan posisi keuangan menurut kekekalannya. Aset tetap yang umurnya paling panjang disajikan paling atas, sedangkan aset tetap yang umurnya lebih pendek disajikan di bawahnya. Aset lain-lain. Klasifikasi aset lain-lain digunakan untuk menampung pos-pos aset tidak lancar yang tidak dapat dikelompokkan dalam klasifikasi di atas.

Kewajiban lancar. Pos-pos kewajiban lancar disajikan sesuai dengan urutan likuiditasnya. Utang lancar yang segera dibayar disajikan dalam urutan teratas. Kewajiban jangka panjang. Penyajian kewajiban jangka panjang harus mengungkapkan ikatan-ikatan yang ada dalam kontrak utang jangka panjang yang bersangkutan, seperti tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, aset yang dijadikan jaminan dan sebagainya. Ekuitas pemilik. Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan, yaitu hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan kekekalannya. Jenis modal yang sifatnya paling kekal disajikan paling atas, dan yang kurang kekal disajikan di bawahnya.

Laporan posisi keuangan dapat disusun dengan menggunakan bentuk akun (rekening) atau bentuk laporan. Dalam bentuk rekening (bentuk skontro) aset dilaporkan pada sisi sebelah kiri dan kewajiban serta modal pemilik pada sebelah kanan. Dalam bentuk laporan, bagian aktiva, kewajiban dan modal pemilik

disusun secara vertikal (dari atas ke bawah). Bentuk laporan ini lebih populer karena dapat membandingkan 2 buah laporan posisi keuangan atau lebih untuk tahun-tahun yang berurutan.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Selain pos-pos yang terdapat dalam buku besar perusahaan, dalam laporan posisi keuangan juga perlu disajikan informasi tambahan yang dapat berupa peristiwa bersyarat, kebijaksanaan penilaian dan kebijaksanaan akuntansi yang digunakan, kontrak-kontrak jangka panjang dan peristiwa kemudian. Teknik penyajian informasi tambahan dapat dilakukan dalam bentuk tanda kurung, catatan kaki, skedul pendukung, referensi silang dan rekening kontra.

Ruang Lingkup Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi sumber dan penggunaan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta rekonsiliasi kas di awal periode dengan kas di akhir periode ditambah saldo setara kas. Bentuk umum dari laporan arus kas menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas yang terbagi ke dalam tiga kategori, yakni: arus kas yang berasal dari aktivitas operasi; arus kas yang berasal aktivitas investasi dan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan.

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat dilaporkan dengan menggunakan di antara dua metode baik langsung maupun tidak langsung. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari aktivitas produksi normal perusahaan dan penjualan barang dan jasa. Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari aktivitas pembelian atau penjualan aset tetap, bangunan, peralatan, piutang wesel dan investasi. Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari kenaikan atau penurunan pendanaan utang dan pendanaan ekuitas dan dari pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Penggunaan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat disusun dengan menggunakan metode langsung atau metode tidak langsung. PSAK No.2 mengimbau agar laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Klasifikasi arus kas bervariasi di antara berbagai negara. Tetapi pada umumnya terdapat 3 kategori arus kas, yaitu (1) arus kas dari aktivitas operasional, (2) arus kas dari aktivitas investasi, dan (3) arus kas dari aktivitas pendanaan (financing). Standar akuntansi Inggris membuat klasifikasi arus

kas yang paling lengkap. Di Inggris arus kas dikelompokkan menjadi delapan kategori.

Ada delapan pola arus kas. Arus kas operasional yang positif menunjukkan kondisi keuangan lebih baik dari pada arus kas operasional yang negatif. Arus kas investasi yang negatif menunjukkan perusahaan sedang melakukan perluasan usaha, sedangkan apabila arus kas investasi negatif menggambarkan perusahaan berusaha mencari dana untuk menutup defisit arus kas operasional. Arus kas pendanaan yang positif menunjukkan perusahaan mencari sumber pendanaan dari luar untuk menutup defisit arus operasional atau untuk melakukan ekspansi. Sedangkan arus kas pendanaan yang negatif menunjukkan perusahaan sedang melunasi pinjaman kepada para kreditor atau mengembalikan modalnya kepada para pemegang saham.

Perhitungan Rugi – Laba dan Laba yang ditahan

1. Perhitungan Rugi – Laba harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu.
2. Cara penyajian perhitungan rugi – laba adalah sebagai berikut
 - a. Harus memuat secara terperinci unsur-unsur pendapatan dan beban.
 - b. Seyogyanya disusun dalam bentuk urutan kebawah (stafel)
 - c. Harus dipisahkan antara hasil dari bidang usaha lain serta pos luar biasa.

3. Komponen-komponen perhitungan rugi – laba adalah sebagai berikut:
 - Penjualan
 - Harga Pokok Penjualan
 - Laba Bruto
 - Beban Usaha
 - Laba Usaha
 - Pendapatan Dan Beban Lain-Lain
 - Laba Bersih
 - Pendapatan Dan Beban Komprehensif
 - Laba Bersih Komprehensif

Manfaat yang ingin dicapai dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pengusaha kecil di desa Kali Sari Kecamatan Natar adalah:

1. Adanya buku panduan berupa materi penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat menjadi acuan pengusaha dalam membuat laporan keuangan usaha mereka.
2. Adanya peningkatan kemampuan dari pengusaha kecil dalam membuat laporan keuangan tahunan.
3. Pengusaha kecil dapat mengetahui laba rugi usahanya sehingga mempermudah penyusunan dan pembayaran pajak usahanya.
4. Adanya informasi yang akurat bagi pengusaha kecil dan pihak perbankan dalam pengajuan kredit usaha karena adanya laporan keuangan yang telah disusun.

Kerangka pemecahan masalah yang dianggap relevan untuk kegiatan ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat adalah:

1. Perancangan modul pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.
2. Pembahasan pentingnya pembukuan dan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh UMK.
3. Pembuatan format buku pendampingan dan laporan keuangan.
4. Presentasi di Jurusan Akuntansi.
5. Perbaikan format modul pembukuan dan laporan keuangan. berdasarkan masukan dari rekan-rekan melalui seminar di Jurusan dan hasil dari uji coba kepada koperasi yang terpilih sebagai sampel.
6. Pendampingan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.

D.KESIMPULAN

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah tersedianya suatu buku panduan yang memberikan format dengan metoda sederhana untuk pembukuan dan penyusunan laporan keuangan serta pendampingan langsung bagi pengusaha kecil. Hasil dari laporan keuangan yang disusun adalah dapat berguna bagi pengusaha kecil untuk penilaian kinerja dan sebagai salah satu syarat pertanggungjawaban kepada pihak pihak pajak dan calon kreditur atau investor.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah ketentuan yang dihasilkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diterbitkan pada 17 Juli 2009 yang mulai berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011.

Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya.

Kegiatan ini diikuti oleh 5 orang pengusaha muda yang ada di komunitas pengusaha desa Kali Sari Natar. Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai pentingnya pelaporan keuangan dan pengetahuan mengenai pembukuan serta manajemen keuangan sederhana. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil pre test dan post test dari pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan kompetensi dari pengusaha muda yang mengikuti pelatihan ini.

Sebagian besar pelaku usaha dalam komunitas pengusaha kecil ini adalah para pengusaha yang sudah melakukan usahanya paling tidak 5 tahun terakhir. Kegiatan workshop ini akan dilaksanakan selama 3 hari, dengan terlebih dahulu dilakukan survey kebutuhan materi kepada beberapa anggota komunitas melalui media sosial dan survey langsung. Materi yang diberikan berupa dasar-dasar penyusunan laporan keuangan sederhana. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah kelompok pengusaha kecil yang tergabung dalam komunitas pengusaha kecil di desa Kali Sari kecamatan Natar Lampung Selatan.

E. REFERENSI

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Reeve, J.M., C.S. Warren, J.E. Duchac, E.T. Wahyuni, G. Suprijanto, A.A. Jusuf dan C.D. Djakman. 2015. *Principles of Accounting-Indonesia Adaptation* Buku 1. Salemba Empat. (RWD).
- Suwardjono, 2011. *Akuntansi Pengantar: Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Edisi 5. BPFE Yogyakarta.